

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP  
PENINGKATAN PRAKTIK TADARUS AL-QUR'AN DI  
SDN SUNGAI JINGAH 4 BANJARMASIN**

**Megawati**

**Hermi**

**Hidayat Ma'ruf**

**Universitas Islam Negeri Antasari**

*Korespondensi penulis: pamongguru67@gmail.com*

**Abstract.** *This research was motivated by the low level of ability to recite Al-Qur'an in Islamic religious education subjects for fifth grade students at SDN Sungai Jingah 4. The aim of this research was to determine the application of the demonstration method to improve the ability to practice Tadarus Al-Qur'an for students in SDN Sungai Jingah 4. The subjects in this classroom action research were class V students of SDN Sungai Jingah 4. The data collection techniques used were observation, test methods and demonstration methods. This research was carried out in three cycles, each cycle was carried out with one meeting. The results of this research show that the demonstration training method can improve the ability to practice reciting the Qur'an properly and correctly. In cycle I it increased with an average of 59.5%, in cycle II there was an increase with an average of 79.5% and in cycle III there was an increase with an average of 85%.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Tadarus, Al-Qur'an*

**Abstrak.** *Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan tadarus al-qur'an pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN Sungai Jingah 4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan praktik Tadarus Al-Qur'an bagi siswa di SDN sungai jingah 4. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Sungai Jingah 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, metode tes dan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode latihan demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktek tadarus al-qur'an dengan*

*baik dan benar. Pada siklus I meningkat dengan rata-rata 59,5 %, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 79,5 % dan pada siklus ke III terjadi peningkatan dengan rata-rata 85%.*

**Kata kunci:** Metode Demonstrasi, Tadarus, Al-Qur'an

## **LATAR BELAKANG**

Al-Qur'an adalah pedoman hidup seluruh umat Islam. Di antara keutamaannya Al-Qur'an itu sesungguhnya merupakan perkataan Rabb yang Maha Kuasa. Pada zaman dahulu, bangsa Arab merupakan bangsa yang jahiliyah. Berkat kekuasaan Allah dengan turunya ayat suci Al-Qur'an yang akhirnya membuat umat manusia memperbaiki tatanan di bidang akidah, ibadah, hukum akhlak ataupun kehidupan bersosial (Dausary, 2020). Dalam istilah lain, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu mukjizat dan menjadi pedoman bagi kehidupan manusia (Ernawati et al., 2024).

Pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari menjadi ibadah yang bermanfaat bagi umat Islam. Pada ilmu Pendidikan di sekolah, para siswa dibiasakan untuk mengikuti dan mendalami berbagai macam kegiatan keagamaan. Salah satu yang menjadi kebiasaan keagamaan di sekolah adalah tadarus Al-Qur'an. Menurut Zailani dalam (Hasanah & Setiawan, 2023), kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan tajwid yang benar akan dapat meningkatkan kebiasaan baik siswa sesuai dengan Qur'an dan sunnah. Ada beberapa dampak positif yang dapat diambil dari kebiasaan tadarus Al-Qur'an, diantaranya (Hasanah & Setiawan, 2023): 1) Menumbuhkan semangat cinta akan Al-Qur'an, 2) Salah satu ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, 3) Pembaca Al-Qur'an akan mendapatkan syafaat di hari kiamat 4) Di akhirat kelak dia akan bersama para malaikat yang mulia dan taat.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar implementasi praktik tadarus Al-Qur'an di SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin. Setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan bahwa masih rendahnya minat dan kesadaran siswa di SDN Sungai Jingah 4 dalam mengikuti

tadarus Al-Quran. Kurangnya minat dari membaca Al-Qur'an dikarenakan pengaruh dari lingkungan yang minim akan budaya membaca. Berdasarkan penelitian terdahulu beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya budaya tadarus Al-Qur'an adalah kurangnya sarana prasarana yang mendukung minat baca, seperti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) atau MDW serta pengaruh media sosial yang menurunkan budaya literasi siswa (Ramadani et al., 2022). Perkembangan media social memiliki dampak yang cukup besar, budaya membaca Al-qur'an digantikan menjadi bacaan atau informasi lain yang kurang berbobot dan cocok disajikan untuk semua kalangan Masyarakat yang mengkonsumsinya (Khoirurrizki & Bustam, 2022).

Metode belajar dengan demonstrasi dipandang cocok untuk melatih kebiasaan siswa dalam tadarus Al-Qur'an. Metode demonstrasi memperlihatkan kepada siswa bagaimana cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperagakan atau memperlihatkan bagaimana langkah-langkah pengerjaan sesuatu (Satria & Khosiyono, 2022). Sarana yang mendukung untuk metode demonstrasi ini adalah papan tulis karena guru dapat mengajarkan secara rinci tentang pelafalan tajwid yang benar sebelum siswa praktek langsung membaca Al-Qur'an (Ikhwan et al., 2022). Berdasarkan pemaparan materi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Praktik Tadarus Al-Qur'an di SDN Sungai Jingah 4 Banjarmasin".

## **KAJIAN TEORITIS**

Metode adalah suatu cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Sinaga et al., 2023). Dalam konteks yang lebih luas, metode bisa merujuk pada langkah-langkah atau teknik-teknik yang digunakan dalam suatu disiplin ilmu, penelitian, atau kegiatan tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Metode demonstrasi adalah cara untuk mengilustrasikan atau menjelaskan suatu konsep atau proses dengan cara melakukan atau menunjukkan langsung kepada orang lain (Tamam & Muhiid,

2022). Metode ini sangat efektif dalam pembelajaran karena memungkinkan pengalaman langsung yang dapat memperjelas pemahaman. Disamping itu, guru pendidikan agama islam sering menggunakan metode demonstrasi ini untuk menjelaskan secara rinci agar siswa lebih paham dengan keilmuannya.

Adapun tahapan atau langkah yang perlu dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi adalah (Endayani et al., 2020); 1) Guru menjelaskan kompetensi capaian yang harus dikuasai siswa, 2) Guru menyajikan gambaran materi awal yang akan dipelajari siswa, 3) Guru bersama siswa menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, 4) Guru menunjuk satu atau beberapa orang siswa untuk melakukan demonstrasi sesuai dengan reka adegan yang telah guru persiapkan, 5) Semua siswa diwajibkan mengamati demonstrasi dan melakukan analisis terhadapnya, 6) Setiap siswa, baik individu ataupun kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan mendemonstrasikan pengalaman siswa, 7) Guru membuat kesimpulan. Beberapa keunggulan dari metode demonstrasi ini adalah a) Perhatian siswa bisa terpusatkan kepada pelayanan yang diberikan, b) Kesalahan yang ada dapat diatasi melalui pengamatan, c) membantu peserta didik secara jelas memahami proses atau jalan kerjanya sesuatu (Ikhwan et al., 2022).

Tadarus Al-Quran berasal dari kata “darasa” yang bermakna belajar atau mempelajari. Pada kamus umum tadarus adalah pengajian Al-quran secara bergilir atau mengaji Al-qur'an (Erdawati & Rahman, 2024). Secara istilah makna dari tadarus adalah mempelajari kembali secara seksama dan bersama tentang apa yang sudah pernah diajarkan sebelumnya (Hasanah & Setiawan, 2023). secara umum tadarus al-qur'an adalah bentuk peribadatan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga dapat meningkatkan takwa dan merubah kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik lagi.

Membaca Al-Qur'an memang memiliki nilai ibadah dan pahala yang luar biasa. Terlebih melaksanakan kegiatan Tadarus Al-Qur'an, baik di bulan Ramadhan, maupun di luar Ramadhan. Namun, ada beberapa ketentuan, tata cara serta adab dalam melaksanakan kegiatan Tadarus AlQur'an, yaitu niat yang ikhlas karena Allah Ta'ala, membaca Al-Quran dalam keadaan suci, duduk dengan baik

dan menghadap kiblat, disunnahkan untuk membersihkan mulut dengan bersiwak, membaca ta'wudz saat mulai membaca Al-Quran, membaca basmallah, membaca dengan tartil dan dimakruhkan membaca dengan terlalu cepat, tafakkur dan mentadabburi ayat-ayat yang dibaca, membaguskan suara ketika membaca Al-Quran (Fitriana et al., 2023). Manfaat tadarus yakni pertama, mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah. Kedua, sebagai salah satu obat atau penyembuh dari jiwa yang gelisah. Ketiga, orang yang bertadarus akan mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak. Keempat, mendapatkan ilmu dari Al-Qur'an (Erdawati & Rahman, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VB SDN SUNGAI JINGAH 4 yang berjumlah 19 orang. Adapun objek penelitian ini adalah metode demonstrasi dalam mempraktikkan tadarus Al-Qur'an pada materi Indahnya Salat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini meliputi 4 tahapan, yakni (Astutik et al., 2021):

- 1) Perencanaan Tindakan (Planning), meliputi:
  - a) Melakukan analisis KI, KD, Indikator dan Silabus kurikulum PAI kelas V aspek materi "Tadarus Al-Qur'an" Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Kurikulum 2013
  - b) Membuat RPP, pengembangan materi, langkah metode dan media pendukung penerapannya
  - c) Membuat instrument berupa lembar observasi. Untuk mengamati penerapan metode demonstrasi
  - d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa (Post Test)
- 2) Pelaksanaan Tindakan (Acting). Melaksanakan proses pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi.

- 3) Pengamatan Tindakan (Observasi). Observasi terhadap Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat (Guru kolaborator) dengan suka rela membantu dalam penelitian ini.
- 4) Refleksi Terhadap Tindakan (Reflecting). Guru merefleksikan hasil observasi tentang penerapan metode demonstrasi dan data hasil pengukuran terhadap hasil belajar PAI dalam materi “Tadarus Al-Qur’an” untuk di jadikan sebagai bahan mengambil keputusan terhadap pelaksanaan tindakan.

Pengumpulan data menggunakan pengamatan, metode tes dan dokumentasi. Adapun instrumennya yakni; a) Data tentang penerapan/penggunaan pendekatan Kontekstual Intrumen pengumpulan datanya adalah blangko observasi dan dilengkapi dengan catatan lapangan, b) Data tentang hasil belajar siswa instrumennya menggunakan teknik pengukuran (tes hasil belajar/Post Test), c) Daftar Dokumen.

Teknik Analisis data digunakan dengan persentase rumus (Sudijono, 2011):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah/banyaknya individu

P= Angka persentase

**Tabel 1. Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur’an**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Kurang

Sumber: (Sudijono, 2011)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri (SDN) SUNGAI JINGAH 4 Kelurahan sungai jingah, Kecamatan Banjarmasin utara Kota Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan, terletak di Jl.Sungai Jingah RT 19 no 02 Kecamatan Banjarmasin utara. Lokasi sekolah pas dipinggir jalan raya masuk gang, dari jalan raya. Secara umum lingkungan sekolah masuk ke dalam gang yang mana di luar gang berdekatan dengan Pasar SMA 17.

Sebagaimana langkah dari pelaksanaan PTK, pertama dilakukan **Perencanaan**. Pada perencanaan guru menyusun perangkat pembelajaran lebih dulu. Kemudian mempersiapkan bahan ajar. Selanjutnya membuat daftar absensi dan lembar evaluasi serta lembar observasi. Langkah kedua adalah **Pelaksanaan atau Observasi**. Langkah pembelajaran yang dilakukan dengan metode demonstrasi, guru pertama-tama menyampaikan materi yang berkaitan dengan materi pokok pemahaman tentang indahny shalat tarawih dan tadarus al-qur'an. Pada saat menyampaikan materi pokok satu per satu dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Begitu seterusnya sampai materi selesai. Setelah itu, guru menuliskan ringkasan materi dan tugas yang harus diselesaikan siswa di papan tulis. Siswa diminta satu per satu untuk membacanya. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mencatatnya di buku catatan mereka masing-masing. Langkah Akhir adalah **Evaluasi**, yang dalam hal ini dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Berikut adalah perolehan data sebelum pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi:

**Tabel 2. Data Pretest Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

No	Banyak Siswa	Nilai			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	19	0	5%	37%	58%
<b>Rata-Rata</b>		<b>59,5</b>			

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, bahwa 1 orang atau 5% yang mampu memahami Tadarus Al-Qur'an dengan baik, sementara 7 orang atau 37% cukup memahami Tadarus Al-Qur'an, sedangkan 11 orang atau 58% kurang memahami akan Tadarus Al-Qur'an.

Setelah dilakukan pembelajaran tadarus Al-Qur'an dengan metode demonstrasi maka diperoleh hasilnya pada tabel 3, berikut:

**Tabel 3. Data Posttest Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

No	Banyak Siswa	Nilai			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	19	42%	26%	32%	0%
<b>Rata-Rata</b>		<b>59,5</b>			

Sumber: Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil evaluasi pemahaman materi Tadarus Al-Qur'an dengan rincian, yang memperoleh kategori baik sekali dalam memahami Tadarus Al-Qur'an ada 8 orang (42%), baik dalam memahami Tadarus Al-Qur'an ada 5 orang (26%) dan cukup memahami Tadarus Al-Qur'an ada 6 orang (32%). Data ini menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan dalam memahami materi Tadarus Al-Qur'an.

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3, dapat dilihat besar peningkatan siswa kelas V dalam meningkatkan pemahaman melalui praktek tadarus Al-Qur'an. Peran guru dalam hal ini adalah guru juga ikut mendengarkan dan mengajari siswa jika ada bacaan yang keliru atau salah. Selain itu sumber pendukung juga digunakan seperti buku panduan tajwid agar bahan bacaan siswa menjadi sempurna. Buku tajwid kebanyakan berisi pengenalan tentang huruf hijaiyah, cara pelafalan makhrijul huruf dengan benar, hukum tajwid dan lain sebagainya (Efriyanti et al., 2023). Memahami ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memerlukan pendekatan yang sistematis dan disiplin. Berikut

adalah beberapa langkah yang dilakukan guru kepada siswa kelas V untuk memahami ilmu tajwid dengan baik:

1. Pelajari dasar-dasarnya. siswa mulai memahami konsep dasar tajwid seperti huruf-huruf hijaiyah, harakat (tanda baca), dan huruf-huruf mad (panjang).
2. Menggunakan kitab tajwid yang lengkap serta guru agama yang paham akan bacaan al-quran.
3. Praktikkan dengan Bacaan: siswa mempelajari Al-Qur'an secara langsung dengan aturan tajwid yang sesuai.
4. Pahami Aturan-aturan Tajwid: siswa memperhatikan dengan seksama aturan-aturan tajwid seperti tafkhim (pemadatan), tarqiq (pemisahan), ghunnah (bunyi nun), ikhfa' (penyamaran), idgham (penyatuan), dan qalqalah (getaran).
5. Konsultasikan dengan Ahli: guru haruslah merupakan seseorang yang ahli di bidangnya.
6. Bersabar dan Konsisten: Ilmu tajwid memerlukan kesabaran dan konsistensi dalam latihan. Siswa akan terus mengulang bacaan yang dipelajarinya.

Penggunaan metode demonstrasi oleh guru dalam mengajarkan siswi akan bacaan al-qur'an dapat menjelaskan proses peristiwa, mulai dari awal hingga akhir. Metode demonstrasi memberikan contoh yang diperagakkan kepada siswa dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap terjadinya suatu peristiwa, dan melatih siswa untuk mempraktikkannya (Abizar, 2017).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pengumpulan data, bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Tadarus Al-Qur'an, maka digunakanlah metode demonstrasi, yang melibatkan siswa untuk praktik langsung dalam mengamalkan Tadarus Al-Qur'an. Hasilnya dengan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan minat baca

tadarus Al-Qur'an pada siswa kelas V SDN SUNGAI JINGAH 4. Saran untuk kedepannya kiranya bagi peneliti untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa, guru bisa memvariasikan metode lainnya agar pemahaman materi tadarus Al-Qur'an diserap dengan baik serta dapat dipraktikkan di lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Astutik, S., Subiki, & Bektiarso, S. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Dausary, M. A. (2020). *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*. www. Alukah.net.
- Efriyanti, S. S., Masri, D., Zhahirul, & Siregar, R. H. (2023). Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Dengan Kegiatan Tadarus Al-Quran Di MDA Al-Amin. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.17>
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Erdawati, S., & Rahman, A. (2024). Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v2i1.33>
- Ernawati, Yusuf, M., & Mardan. (2024). Al- Hikmah dalam Al-Qur'an. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa) : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v4i1.416>

- Fitriana, S. N., Siregar, S., & Safitri, R. (2023). Menggali Kedalaman Adab Tilawah Al-Quran yang Sering Dilupakan dan Hukum Mendapatkan Upah dari Mengajarkannya. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, *1*(6), Article 6.
- Haris Abizar, (2017), Buku Master Lesson Study, Yogyakarta, Diva Press
- Hasanah, L., & Setiawan, H. R. (2023). Implementasi Program Tadarus Al-Qur'an dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Baan Suanmark School Bangkok Thailand. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4910>
- Ikhwan, A., Febriansyah, F. I., Syam, A. R., & Heriadi. (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, *1*(2), Article 2. <https://doi.org/10.55080/jpn.v1i2.16>
- Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R. (2022). Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *1*(1), Article 1. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>
- Ramadani, N. F., Sesmiarni, Z., Aprison, W., & Iswantir. (2022). Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Ampek Nagari Kab. Agam. *Koloni*, *1*(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i2.68>
- Satria, I. B., & Khosiyono, B. H. C. (2022). Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, *1*(8), Article 8. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i8.1746>
- Sinaga, F. P., Jurhana, J., Yusrita, Y., & Hidayat, M. H. M. (2023). Analisis Penggunaan Metode Mengajar (Metode Demonstrasi, Metode Eksperimen, Metode Inquiry, Dan Metode Discovery Di Sma Negeri 11 Kota Jambi). *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, *5*(2), Article 2. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v5i2.7830>
- Tamam, A. C., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, *10*(1), Article 1. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.195>

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENINGKATKAN PRAKTIK TADARUS  
AL-QUR'AN DI SDN SUNGAI JINGAH 4 BANJARMASIN**